

# STUDI KASUS

## Poin penting

- **Pemerintah kota Beijing mengambil enam langkah untuk mengendalikan penggunaan kendaraan pribadi dan meningkatkan transportasi umum.**

## Ada masalah besar...

Karena pertumbuhan ekonomi yang cepat dan meningkatnya jumlah penduduk, Beijing kini mengalami kemacetan lalu lintas yang sangat besar. Pada tahun 2009, peningkatan bersih kendaraan mencapai 515.000 kendaraan di kota tersebut, hampir sama dengan total populasi kendaraan di Hong Kong, Tiongkok yang mencapai 580.000 kendaraan. Pemerintah Beijing memperkirakan populasi kendaraan melebihi 4,7 juta pada tahun 2010, dengan rata-rata pertambahan harian sekitar 2.000 kendaraan.<sup>1</sup>

## Apa yang telah dilakukan?

Pada bulan Desember 2010, pemerintah Beijing menerapkan kombinasi langkah-langkah kebijakan untuk mengendalikan penggunaan kendaraan pribadi dan meningkatkan transportasi umum. Hal ini mencakup rencana enam langkah, dengan 28 tindakan khusus yang ditujukan untuk mengendalikan kendaraan bermotor (sejalan dengan Rencana Lima Tahun Kedua Belas). Pemerintah kota berencana menggunakan instrumen peraturan dan ekonomi untuk mengendalikan jumlah kendaraan bermotor dan mengurangi volume lalu lintas.

**Pengendalian pelat nomor:** Beijing memperkenalkan sistem kuota pelat nomor untuk mengatur peningkatan jumlah mobil pribadi. Berdasarkan sistem kuota, hanya 240.000 pelat nomor yang diterbitkan melalui sistem lotere pada tahun 2011, dibandingkan dengan 700.000 pada tahun sebelumnya. Pelat nomor hanya akan dikeluarkan untuk penduduk tetap Beijing.

**Sistem plat nomor ganjil genap:** Selain itu, pemerintah Beijing memberlakukan sistem pelat nomor ganjil genap untuk mengurangi jumlah mobil di jalan selama acara khusus dan kondisi cuaca ekstrem. Sistem ini memungkinkan mobil untuk mengemudi pada hari-hari alternatif, berdasarkan nomor plat. Langkah ini sudah diterapkan di beberapa kota lain di dunia, seperti Bogota dan Mexico City. Namun skema tersebut merupakan solusi sementara karena mendorong pemilik untuk membeli mobil kedua.

**Pembatasan lalu lintas bagi non-penduduk ke Beijing pada jam sibuk:** Mobil yang terdaftar di luar Beijing tidak akan diizinkan masuk ke kota selama jam sibuk. Pos pemeriksaan didirikan untuk mencegah pengendara memasuki jalan lingkaran kelima pada pukul 07.00 hingga 09.00 dan pukul 17.00. sampai jam 8 malam. Hal ini mendorong orang untuk bepergian dengan kereta api atau bus ke kota.

**Pengendalian jumlah kendaraan dinas:**<sup>2</sup> Pemerintah kota Beijing meluncurkan kampanye khusus untuk membatasi kendaraan bermotor dinas, yang mencakup berbagai organisasi, badan penasihat politik, lembaga yang didanai pemerintah, dan lain-lain. Pertumbuhan kendaraan dinas juga merupakan salah satu penyebab kemacetan lalu lintas – kendaraan dinas menyumbang 15 persen kepemilikan mobil di kota tersebut. Pembatasan akan diterapkan pada pembelian dan pengoperasian kendaraan dinas.

**Menaikkan biaya parkir:** Sejak tahun 2002, pemerintah Beijing secara bertahap menaikkan biaya parkir untuk mencegah penggunaan kendaraan. Biaya parkir di kawasan non-perumahan telah dinaikkan untuk mencegah mengemudi ke tempat kerja. Berdasarkan tingkat kemacetannya, kawasan non pemukiman dibagi menjadi tiga zona. Biaya parkir dinaikkan dari 2 yuan menjadi 10 yuan pada bulan April 2010; biayanya juga mencapai 15 yuan di zona yang sangat padat.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Chen Xing, "Rencana Beijing untuk Menghindari Kemacetan Lalu Lintas", *Harian Cina*, 14 Desember 2010. Tersedia dari [www.chinadaily.com.cn/china/2010-12/14/content\\_11696079.htm](http://www.chinadaily.com.cn/china/2010-12/14/content_11696079.htm) (diakses 26 Februari 2012).

<sup>2</sup> Guanqun Wang, "Tiongkok Meluncurkan Kampanye Khusus untuk Membatasi Penggunaan Kendaraan Dinas", *Xinhua*, 31 Mei 2011. Tersedia di [www.gov.cn/english/2011-05/31/content\\_1874275.htm](http://www.gov.cn/english/2011-05/31/content_1874275.htm) (diakses 26 Februari 2012).

<sup>3</sup> Ye Xin, "Pemilik Mobil di Beijing Beralih ke Sepeda karena Tarif Parkir Meningkat", *Harian Rakyat Online*, 15 April 2011. Tersedia dari <http://english.people.com.cn/90001/90776/90882/7351622.html> (diakses 26 Februari 2012).

## **Peta Jalan Pertumbuhan Ramah Lingkungan Rendah Karbon untuk Asia dan Pasifik : Studi Kasus - Beijing, paket kebijakan lalu lintas Tiongkok**

### **Hasil awal**

Tindakan awal pengendalian lalu lintas sudah mulai memberikan dampak, lapor Komisi Transportasi Kota Beijing:

- Kecepatan perjalanan rata-rata kendaraan bermotor meningkat menjadi 28 km per jam pada jam sibuk pagi hari.<sup>4</sup>
- Terjadi peningkatan penumpang angkutan umum sekitar 4 persen (Januari–Maret 2011), dibandingkan periode yang sama tahun 2010 (Januari–Maret)<sup>5</sup>.
- Rata-rata penumpang kereta api harian meningkat menjadi 21 persen (Januari–Maret 2011), dibandingkan periode yang sama tahun 2010 (Januari–Maret).<sup>6</sup>
- Biaya parkir harian hingga 60 yuan dan kenaikan harga bensin menyebabkan pengendara menggunakan sepeda untuk berangkat ke tempat kerja.<sup>7</sup>

### **Rencana ke depan**

Pemerintah Beijing mengumumkan pada bulan September 2011 bahwa mereka akan mengenakan biaya kemacetan di zona tertentu untuk mengurangi lalu lintas.<sup>8</sup> Rincian spesifiknya belum dirilis. Selain langkah-langkah yang telah diterapkan, hal ini diharapkan dapat membatasi penggunaan kendaraan pribadi dan mendorong penggunaan transportasi umum.

<sup>4</sup> Jia Xu, "Kemacetan Lalu Lintas Beijing Mereda", *Harian Cina*, 18 April 2011. Tersedia dari

www.chinadaily.com.cn/2011-04/18/content\_12345368.htm (diakses 26 Februari 2012).

<sup>5</sup> People's Daily Online, "Langkah-langkah Pengendalian Kemacetan Beijing Membayar", 18 April 2011. Tersedia dari <http://english.peopledaily.com.cn/90001/98649/7353674.html> (diakses 26 Februari 2012).

<sup>6</sup> di tempat yang sama.

<sup>7</sup> Ye Xin, "Pemilik Mobil di Beijing Beralih ke Sepeda karena Tarif Parkir Meningkat", *Harian Rakyat Online*, 15 April 2011. Tersedia dari <http://english.people.com.cn/90001/90776/90882/7351622.html> (diakses 26 Februari 2012).

<sup>8</sup> Sabrina Mao, Terril Yue Jones dan Ken Wills, "Sekarang Beijing Merencanakan Biaya Kemacetan untuk Meringankan Lalu Lintas", *Reuters*, 2 September 2011. Tersedia di [www.reuters.com/article/2011/09/02/us-china-traffic-beijing-idUSTRE78119I20110902](http://www.reuters.com/article/2011/09/02/us-china-traffic-beijing-idUSTRE78119I20110902) (diakses 26 Februari 2012).